

SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFOMASI
AKUNTANSI DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP
KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Oleh :
PIPIT OKTALIA
220412025

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

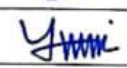
**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFOMASI
AKUNTANSI DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun dan diajukan oleh:

PIPIT OKTALIA
220412025

Telah Dipertahankan dalam Ujian Sidang Skripsi
Pada Tanggal 12 Agustus 2026
Dan dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Diskhamarzaweny, SE., MM	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	M. Irwan, SE., MM	Sekretaris / Pembimbing 2	2. 
3.	Rina Andriani, SE., M.Si	Pembimbing 1 / Anggota 1	3. 
4.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Anggota / Penguji 1	4. 
5.	Yeni Sapridawati, SE., M.Ak	Anggota / Penguji 2	5. 


Dekan
Fakultas Ilmu Sosial

Sarjan M. S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

Mengetahui,

Ketua
Program Studi Akuntansi

Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFOMASI AKUNTANSI DAN
KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH (OPD) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun dan diajukan oleh:

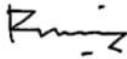
PIPIT OKTALIA

220412025

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan
Dihadapan Dewan Skripsi

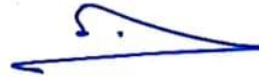
Teluk Kuantan, Juli 2026

Pembimbing I



Rina Andriani SE., M. Si
NIDN. 1003058501

Pembimbing II



M. Irwan, SE., M.M
NIDN. 1012058301

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

**PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Pipit Oktalia
NPM : 220412025
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

"PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFOMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Teluk Kuantan, Juli 2026
Yang membuat pernyataan,


 **Pipit Oktalia**
NPM. 220412025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka apabila engkau telah selesai dengan (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”
(QS. Al-Insyirah: 7)

“Success is not final, failure is not fatal: it is the courage to continue that counts.”
Winston Churchill

“Education is the most powerful weapon which you can use to change the world.”
Nelson Mandela

“Kesuksesan bukan tentang siapa yang paling cepat, tetapi siapa yang tetap bertahan hingga akhir.”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan kemudahan yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kerja keras saya dalam menjalani semua proses perkuliahan kepada orang tua/wali, keluarga, sahabat, serta dosen pembimbing yang senantiasa memberikan *support* untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Terakhir saya persembahkan karya ini untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah bertahan, berjuang dan tidak menyerah meskipun melalui berbagai tantangan. Dari hati yang paling tulus, terimakasih untuk semua doa yang tak pernah henti dilangitkan dan untuk semua harapan yang terus bertumbuh dalam diri. Semoga penacapaian ini menjadi menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja Organisasi Perangkat daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi" selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Sarjan M, S. Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Ibu Yeni Sapridawati, SE., M. Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Rina Andriani, SE., M. Si selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak M. Irwan, SE., MM selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepada Dinas beserta seluruh pegawai bagian keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah yang telah memberikan izin, bantuan, dan informasi yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung.
8. Kedua orang tua/wali, yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan moral maupun materil, serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat penulis yang selalu memberikan support/dukungan, motivasi, bantuan serta menjadi tempat berbagi keluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang secara tidak langsung telah memberikan motivasi dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini, termasuk figur publik dan idola yang karya-karyanya menjadi sumber inspirasi bagi penulis.
11. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada diri sendiri, Pipit Oktalia. Terimakasih karena telah mampu bertahan dan berjuang hingga berada pada tahap ini, meskipun tantangan dan hambatannya cukup besar. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun kesulitan yang dihadapi dan juga tekanan yang didapat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga pencapaian penulis hari ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa mendatang. Aamiin.

Proposal ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik positif yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan untuk selanjutnya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya.

Teluk Kuantan, 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pipit Oktalia' with a stylized flourish at the end.

Pipit Oktalia
NPM. 220412025

ABSTRAK

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Pipit Oktalia
Rina Andriani
M. Irwan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada bagian keuangan/akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 171 responden dengan pengambilan sampel menggunakan sensus. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner yang diukur dengan skala *likert*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kompetensi Pegawai (X2) dan Kinerja OPD (Y) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, Kompetensi Pegawai secara parsial berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai secara simultan berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Pegawai, Kinerja OPD

ABSTRACT

THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IMPLEMENTATION EFFECTIVENESS AND EMPLOYEE COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF REGIONAL APPARATUS ORGANIZATIONS (OPD) IN KUANTAN SINGINGI REGENCY

*Pipit Oktalia
Rina Andriani
M. Irwan*

This study aims to determine the effect of the effectiveness of Accounting Information System implementation and employee competence on the organizational performance of Regional Apparatus Organizations (OPD) in Kuantan Singingi Regency. The population in this study consisted of employees working in the finance/accounting divisions of Regional Apparatus Organizations (OPD) in Kuantan Singingi Regency. The sample comprised 171 respondents, selected using the census (saturated sampling) method. Data were collected through questionnaires measured using a Likert scale. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 20. The independent variables in this study were the effectiveness of Accounting Information System implementation (X1) and employee competence (X2), while the dependent variable was OPD performance (Y).

The results of this study indicate that the effectiveness of Accounting Information System implementation has a significant partial effect on OPD performance, as indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$. Employee competence also has a significant partial effect on OPD performance, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the effectiveness of Accounting Information System implementation and employee competence simultaneously have a significant effect on OPD performance, with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Effectiveness, Accounting Information System, Employee Competence, OPD Performance.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Definisi Sistem	9
2.1.2 Definisi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	10
2.1.3 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	14
2.1.4 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.5 Kompetensi Pegawai	17
2.1.6 Kinerja Pegawai	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian	30
2.4 Kerangka Pemikiran	34
2.5 Hipotesis Penelitian	35
BAB III.....	36

METODE PENELITIAN	36
3.1 Rancangan Penelitian.....	36
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	36
3.2.1 Tempat Penelitian	36
3.2.2 Waktu Penelitian.....	37
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.3.1 Populasi	38
3.3.2 Sampel.....	40
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	41
3.4.1 Jenis Data	41
3.4.2 Sumber Data.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	42
3.6.1 Variabel Penelitian	42
3.6.2 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.7 Instrumen Penelitian.....	45
3.8 Teknik Analisis Data	46
3.8.1 Pengujian Kualitas Data.....	46
3.8.2 Uji Asusmsi Klasik	47
3.8.3 Analisis Regresi Berganda	49
3.8.4 Pengujian Hipotesis.....	50
3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)	50
BAB V.....	51
PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	27
3.1 Waktu Penelitian.....	37
3.2 Daftar Nama OPD Kab. Kuantan Singingi.....	38
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	43

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
4.1 Normal Probability Plot	72
4.2 Grafik Scatterplot	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digitalisasi saat ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengalami perubahan yang mendasar. Sebelumnya proses akuntansi seringkali melibatkan entri manual data, yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. Namun, dengan adopsi teknologi digital, SIA telah bertransformasi menjadi sistem yang lebih otomatis yang lebih memudahkan penggunanya. Selain itu digitalisasi SIA memungkinkan integrasi data yang lebih baik. Data finansial tidak lagi terisolasi di dalam departemen keuangan, tetapi dapat diakses dan dianalisis oleh berbagai bagian dalam organisasi. Ini memberikan manajemen visibilitas yang lebih besar terhadap kinerja keuangan perusahaan/organisasi secara keseluruhan. Keputusan bisnis dapat diambil berdasarkan data yang *real-time* dan akurat.

Menurut Endaryati (2021: 14) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan formulir dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan, dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan, sistem informasi akuntansi juga terdiri dari unsur-unsur yang tidak terpisahkan dan masing-masing unsur harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatu laporan.

SIA memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pengelolaan keuangan pada OPD, SIA berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan sehingga menghasilkan

informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, penerapan SIA di OPD berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Dengan adanya SIA setiap transaksi keuangan dapat terdokumentasi secara sistematis sehingga memudahkan dalam proses pengawasan dan pemeriksaan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi kunci utama agar data yang dihasilkan benar-benar dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal.

Menurut Lukman (2016: 46) Efektivitas akan diukur melalui tingkat penggunaannya. Efektivitas penggunaan atau penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut.

Selain efektivitas penggunaan SIA, faktor sumber daya manusia juga memegang peranan penting, khususnya yaitu kompetensi pegawai. Kompetensi pegawai yang dapat mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang memadai akan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Pegawai yang kompeten mampu melaksanakan tugasnya, dapat mengoperasikan sistem informasi dengan baik, memahami prosedur kerja, dan menghasilkan *output* kerja yang berkualitas. Sebaliknya, rendahnya kompetensi dapat menyebabkan kesalahan dalam penginputan data, keterlambatan dalam penyusunan dalam laporan keuangan, serta rendahnya kualitas kinerja didalam suatu organisasi. Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing) merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang pembentukan beberapa kabupaten/kota baru, termasuk

Kabupaten Kuansing. Seiring dengan terbentuknya kabupaten tersebut, pemerintah mulai membangun dan mempersiapkan sistem pemerintahan daerah yang efektif melalui pembentukan Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan perangkat pemerintah daerah yang dibentuk untuk membantu kepala daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Pembentukan dan penataan OPD di Kabupaten Kuantan Singingi mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, terutama Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Menurut Permendagri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Organisasi Perangkat Daerah, OPD dibentuk untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan daerah berdasarkan asas efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas.

OPD di Kuantan Singingi memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, terutama dalam pengelolaan keuangan daerah. Setiap OPD memiliki tugas dan tanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran sesuai dengan tugas dan fungsinya. Seiring dengan meningkatnya jumlah dan kompleksitas OPD yang mencapai sekitar 26 unit, kebutuhan terhadap sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan akuntabel menjadi sangat penting. (Sumber: <https://kuansing.go.id>). Dalam konteks tersebut, SIA tentunya berperan sebagai alat utama yang mendukung untuk berjalannya proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan pada masing-masing OPD. Penerapan SIA di lingkungan pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan

yang relevan, andal, dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan serta menjadi pertanggungjawaban kepada publik.

Selanjutnya, Persoalan yang muncul dalam pengelolaan organisasi pemerintahan di Kabupaten Kuantan Singingi adalah penempatan karyawan yang belum sesuai dengan bidang keahliannya. Berita dari Kilas Riau yang menyebut bahwa beberapa jabatan tidak begitu pas dengan bidang keahlian karyawan yang menempatkannya. Hal ini menunjukkan bahwa urusan penempatan karyawan belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan kompetensi. Situasi seperti ini tentunya bisa mempengaruhi cara karyawan bekerja, termasuk bagaimana mereka memakai sistem informasi akuntansi dan bagaimana kinerja OPD secara keseluruhan.

Sumber: https://www.kilasriau.com/news/cetak/26288/Kilasriau.com?utm_source.

Dalam pelaksanaan tugasnya, OPD dituntut untuk memiliki sistem administrasi dan tata kelola yang baik, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan informasi akuntansi. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di lingkungan OPD menjadi salah satu faktor penting untuk menilai sejauh mana instansi pemerintah dapat bekerja secara efisien dan memberikan pelayanan publik yang optimal. Oleh karena itu, penelitian mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai pada OPD menjadi relevan untuk menilai kinerja aparatur pemerintah daerah.

Penelitian oleh Samosir (2022) menyatakan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi pada instansi pemerintahan sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviana (2022) yang menyatakan bahwa Sistem

Informasi Akuntansi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari hasil penelitian terdahulu terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu, hal ini menjadi salah satu ketertarikan atau alasan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini juga merupakan pengembangan dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Samosir (2022) dengan judul penelitian *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada (1) objek penelitian, pada penelitian ini meneliti di OPD Kabupaten Kuantan Singingi (2) dalam penelitian ini menambah variabel kompetensi pegawai (3) waktu penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan tahun 2022, yang memungkinkan adanya beberapa perubahan dan peningkatan, baik dalam kondisi sosial, politik dan budaya di Indonesia.

Dengan menggunakan teori dan konsep terkait Sistem Informasi Akuntansi, berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Apakah Kompetensi Pegawai Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Apakah Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Secara Parsial Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Kompetensi Pegawai Secara Parsial Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai

Secara Simultan Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi dan ilmu pengetahuan yang akan bermanfaat yang berkaitan dengan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis dan Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk menambah wawasan dan pemahaman pembaca mengenai pentingnya efektivitas penggunaan sistem informasi dan kompetensi pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai, khususnya pada instansi pemerintah daerah.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, kompetensi pegawai dan kinerja pegawai. Selain itu penelitian ini dapat menambah literature dibidang akuntansi sektor publik dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi serta pengembangan kompetensi pegawai, dengan demikian instansi dapat memperbaiki proses kerja dan meningkatkan kinerja pegawai secara menyeluruh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Sistem

Dalam pembahasan manajemen maupun sistem informasi, istilah sistem menggambarkan sesuatu yang tersusun dari berbagai bagian yang saling terhubung. Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa sistem adalah jaringan prosedur yang saling berhubungan dan disusun untuk melaksanakan aktivitas tertentu. Dari sini terlihat bahwa sistem tidak hanya berupa alat atau perangkat, tetapi juga mencakup alur kerja dan langkah-langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Endaryati (2021: 11) Sistem merupakan suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh dan sistematis. Konsep dasar sistem merupakan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan. Sistem terdiri dari unsur-unsur seperti masukan (*input*), pengolahan (*processing*), serta keluaran (*output*).

Menurut Romney dan Steinbart (2018: 10) sistem dapat dilihat sebagai kumpulan elemen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menghasilkan output tertentu. Penjelasan ini mempertegas bahwa sebuah sistem harus memiliki struktur yang jelas, proses yang teratur, serta hasil yang bisa digunakan untuk mendukung aktivitas pengguna.

Menurut Jogiyanto, H.M. (2018: 34) Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.1.2 Definisi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Puspitawati (2021: 45) Berubahnya landasan ekonomi dunia yang dipengaruhi oleh ekonomi internasional menimbulkan kompleksitas usaha yang tinggi dalam setiap organisasi sehingga menimbulkan persaingan bisnis global yang tinggi. Oleh karenanya dibutuhkan suatu alat atau media yang dapat mempersempit jarak, ruang dan waktu. Globalisasi memicu meningkatnya kegiatan usaha dan meningkatnya kebutuhan akan pengolahan data dengan computer, karena hampir seluruh aktifitas bisnis harus segera dilakukan dengan cepat, tepat, terukur dan terarah. Dampak dari kompleksnya aktifitas usaha tersebut, komunikasi dengan berbagai individu menjadi sesuatu yang sangat penting dan dibutuhkan serta menjadi human motivation bagi para pakar untuk mengembangkan teknologi canggih yang dapat membantu aktifitas usaha dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien serta mampu menghasilkan informasi berkualitas yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan oleh berbagai penggunanya. Informasi yang berkualitas merupakan suatu sumber daya utama yang penting bagi perusahaan.

Puspitawati (2021: 46) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi penggunanya. Sistem informasi akuntansi merupakan solusi pemecah masalah dalam aktivitas bisnis perusahaan. Penerapan suatu sistem informasi di dalam suatu organisasi

ditujukan untuk dapat mendukung aktivitas operasi perusahaan berjalan dengan lebih efektif dan efisien serta menyebarnya informasi di setiap lini manajemen.

Menurut Bodnar & Hapwood (2016) dalam Puspitawati (2021: 49) Definisi Sistem Informasi Akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai “kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

Laudon & Laudon (2016) dalam Puspitawati (2021: 28) menyatakan definisi Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

“An accounting Information System can be defined technically as a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in a organization.”

Pernyataan yang dikemukakan Laudon & Laudon (2016) dalam Puspitawati (2021: 28) dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi yang didefinisikan secara teknik adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian Sistem Informasi Akuntansi yang telah dikemukakan sebelumnya dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sub-sub sistem atau komponen-komponen baik fisik

maupun non fisik yang saling berhubungan secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

Perbedaan utama Sistem informasi Akuntansi dengan sistem informasi yang lainnya adalah sistem informasi akuntansi berfokus pada pengolahan data transaksi keuangan dan transaksi yang terkait dengan keuangan, untuk itu kita harus mampu memahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan transaksi keuangan, transaksi non keuangan serta transaksi yang terkait dengan keuangan.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian penting dalam organisasi khususnya instansi pemerintah, dimana SIA berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah dan melaporkan informasi keuangan yang relevan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Sistem informasi merupakan sebuah susunan dari orang, aktivitas, data, jaringan dan teknologi yang terintegrasi yang berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasi sehari-hari sebuah bisnis, juga menyediakan kebutuhan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan oleh manajer. Menurut Endaryati (2021: 13) Ada dua tipe sistem informasi, personal dan multiuser. Sistem informasi personal adalah sistem informasi yang didesain untuk memenuhi kebutuhan informasi personal dari seorang pengguna tunggal (*single user*), sedangkan sistem informasi multiuser sistem informasi yang didesain untuk memenuhi kebutuhan informasi dari kelompok kerja (departemen, kantor, divisi, bagian) atau keseluruhan organisasi.

Endaryati (2021: 13) menyatakan beberapa manfaat adanya sistem informasi dalam suatu instansi yaitu:

- a. Menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan.
- b. Menyajikan informasi guna mendukung operasi harian.
- c. Menyajikan informasi yang berkenaan dengan kepengurusan.

Beberapa komponen sistem informasi menurut Endaryati (2021: 13) antara lain:

- a. Perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang berfungsi sebagai mesin
- b. Manusia (*people*) dan produser (*procedures*) yang merupakan manusia dan tata cara menggunakan mesin.
- c. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.

Menurut Romney & Steinbart (2017: 11) Sistem informasi akuntansi terdapat dari 5 komponen :

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur baik yang manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktifitas organisasi.
- c. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- d. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.

- e. Infrastruktur teknologi informasi termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Kelima komponen ini sama-sama memungkinkan sistem informasi akuntansi memenuhi 3 fungsi pentingnya yaitu :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, sumber daya yang dipengaruhi aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset organisasi termasuk data organisasi, dan untuk memastikan data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

2.1.3 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi keuangan adalah informasi bertujuan umum (*general purposes*) yang disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Informasi ini bertujuan umum sebab disiapkan untuk pihak internal dan eksternal. IAK disajikan dengan asumsi bahwa informasi yang dibutuhkan investor, kreditor, calon investor dan kreditor, manajemen, pemerintah, dan sebagainya dapat mewakili kebutuhan informasi pihak lain selain investor dan kreditor. Dengan demikian dibutuhkan satu informasi seragam untuk semua pihak yang berkepentingan dengan bisnis perusahaan. Umumnya, IAK disusun dan dilaporkan secara periodik, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan

manajemen terhadap informasi yang tepat waktu. Selain itu, IAK disajikan dengan format yang terlalu kaku, sehingga kurang mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Menurut Sofia dalam Saputra (2024: 158-159) tujuan sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Sebagai pendukung kegiatan perusahaan setiap hari (*transaction processing system*). Sedangkan tujuan sistem informasi bagi pihak internal ialah untuk kepentingan didalam perusahaan misalnya kepentingan manajer serta karyawan. Bagi pihak eksternal untuk pihak luar perusahaan seperti konsumen membutuhkan bukti dan penagihan, pemasok menginginkan order pembelian dan pembayaran dengan cek, karyawan untuk pelaporan gaji, bank untuk transaksi pembayaran dan penyimpanan uang perusahaan.
2. Sebagai salah satu alat pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan manajemen atau organisasi.
3. Sebagai salah satu pedoman yang akan digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban untuk pemerintah, investor maupun masyarakat. Seperti membayar pajak ke kas negara, menyusun laporan keuangan (bagi perusahaan yang *go public*).

Kemudian menurut Saputra et.al. (2024:158) manfaat adanya sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Sebagai tempat mengumpulkan serta menyimpan data mengenai aktivitas yang akan dilakukan oleh perusahaan agar pihak manajemen,

pegawai serta pihak luar yang akan berkepentingan agar dapat memantau dan memeriksa ulang kegiatan yang telah terjadi.

2. Sebagai alat pengubah data mentah menjadi sebuah informasi yang sangat berguna bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan.
3. Sebagai alat pengendalian yang efektif agar asset-aset organisasi termasuk data organisasi dapat terlindungi dan sebagai alat untuk memastikan bahwa data yang telah diubah tersebut menjadi sebuah informasi bersifat akurat dan handal.

2.1.4 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas SIA merupakan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari kumpulan sumber daya yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik sehingga menghasilkan informasi dan laporan yang berkualitas. (Anggraeni, 2017:103)

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) mencerminkan sejauh mana sistem tersebut dapat membantu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi dianggap efektif apabila mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan.

Menurut DeLone & McLean dalam artikel (Rohani & Hati, 2018) efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui tiga aspek utama, yaitu:

1. Kualitas sistem (*system quality*) yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan dan keandalan sistem,

2. Kualitas informasi (*information quality*) mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan.
3. Pengguna (*user performance*) menilai peran, kemampuan, dan perilaku pengguna dalam mengoperasikan SIA.
4. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) kepuasan pengguna menunjukkan tingkat penerimaan, kenyamanan, rasa puas.

Efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting di lingkungan instansi pemerintah seperti Organisasi Perangkat Daerah (OPD), karena sistem ini berperan dalam mencatat, mengolah, serta melaporkan transaksi keuangan daerah secara transparan dan akuntabel. Sistem yang efektif tidak hanya membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu, tetapi juga mendukung pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

2.1.5 Kompetensi Pegawai

Menurut Edison, dkk (2016: 143) Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*).

Menurut Badan Kepegawaian Negara (BKN) (2011:45) Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan berupa pengetahuan, keahlian dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatannya.

Berdasarkan peraturan kepala Badan Kepegawaian Negara No. 13 tahun 2011 standar kompetensi jabatan yang selanjutnya disebut standar kompetensi manajerial adalah persyaratan kompetensi manajerial minimal yang harus dimiliki

seorang PNS dalam melaksanakan tugas jabatan. Sedangkan kompetensi manajerial adalah karakteristik yang mendasari individu dengan merujuk pada kriteria efektif dan atau kinerja unggul dalam jabatan tertentu.

Kompetensi pegawai merupakan kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melaksanakan suatu pekerjaan secara optimal dan efektif. Pegawai yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu memahami dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan baik karena kompetensi pegawai sangat memiliki peran penting dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien.

Kompetensi begitu penting dalam dunia usaha sebagai dasar perekrutan (*recruitment*) pegawai. Bahkan beberapa pakar menyatakan IQ yang tinggi belum tentu menjamin suatu keberhasilan karena hasil IQ lebih banyak kearah “kecenderungan”. Menurut hasil penelitian dengan beberapa pakar terhadap para CEO (*chief executive officer*) yang telah berhasil diberbagai negara, sumbangan IQ dalam keberhasilan hidup dan pengembangan karier seseorang hanya mencapai 20%. Sedangkan 80% justru dipengaruhi oleh kecerdasan emosional.

Ide dasar kompetensi sesungguhnya berawal dari McClelland pada 1973 lewat suatu tulisan yang cukup kontroversial dalam jurnal *American Psychologist* dengan judul *testing for competence rather than for intelligence*. Tulisan tersebut diantaranya mempertanyakan hal-hal sebagai berikut ini. Pertama, jenjang pendidikan formal tidak meramalkan kesuksesan dalam pekerjaan. Kedua, tes inteligensi dan tes sikap/bakat dan sejenisnya ia dinilai tidak mampu memprediksi tentang kinerja SDM yang baik (*job performance*) dan tidak mampu memprediksi SDM yang akan sukses dalam pekerjaan di organisasi. Ketiga, tes-

tes dan penampilan/prestasi akademik hanya akan memprediksi penampilan kerja sebagai hasil dari hubungan mendasar status sosial. Keempat, tes-tes tersebut sering kali tidak adil dan bias dengan kelompok tertentu/minoritas. Kelima, tes yang lebih andal dan sanggup memprediksi kesuksesan dalam kerja menurutnya adalah kompetensi. Bahkan ia sampai kepada rekomendasi bahwa perlu mengganti tes inteligensi dengan tes yang mendasarkan kompetensi . Edison, dkk (2016: 144)

Begitu pentingnya kompetensi ini membuat sistem perkembangannya bagi setiap perusahaan/organisasi yang ingin sukses wajib dan harus dilakukan seluas-luasnya, lebih-lebih pada perusahaan modern saat ini. Adapun dasar dalam konsep atau pengembangan sistem berbasis kompetensi menurut Edison, dkk (2016: 144) adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan yang spesifik. Pelatihan-pelatihan diarahkan secara spesifik sesuai dengan bidang yang ditanganinya, misalnya seorang resepsionis sebuah hotel dilatih bagaimana cara ia melayani pelanggan dan cara ia menerima panggilan telepon. Masing-masing cara ada standarnya. Bagi yang belum memenuhi standar, ia akan dilatih secara terus-menerus sampai memiliki kompetensi dari seluruh cara dan standar yang ada di bagiannya. Selain itu pelatihan berbasis kompetensi mengajarkan perilaku-perilaku positif, seperti keramahan dan kesopanan.
2. Dasar rekrutmen. Penerimaan pegawai yang selama ini lebih didasarkan pada surat keterangan tentang pengalaman dan keahlian diubah ke arah penilaian berbasis kompetensi, misalnya penilaian terhadap calon teknisi. Ia harus mampu menunjukkan keahliannya

melakukan perbaikan sesuai dengan standar dan waktu yang dipersyaratkan. Tentunya penilaian ini akan berbeda untuk calon manajer. Manajer dituntut untuk memahami kompetensi teknis, konseptual dan kepemimpinan.

3. Pengukuran kinerja. Standar kompetensi dapat dijadikan indikator untuk penilaian kinerja, misalnya dalam mengukur hasil dengan pertanyaan, apakah hasil telah diselesaikan dengan baik secara kualitas dan kuantitas? Jika "ya", kinerjanya sudah baik. Sebaliknya, jika "tidak", berarti kinerjanya kurang, dan ini dapat menjadi umpan balik (*feedback*) untuk meningkatkan kompetensi.
4. Dasar penghargaan. Dengan adanya penilaian berbasis kompetensi dan kinerja, maka dapat dijadikan sebagai salah satu acuan di dalam memberikan penghargaan, dan atau untuk mengaitkannya pada poin kompensasi.

Menurut Edison,dkk (2016: 145) untuk memenuhi unsur kompetensi, seorang pegawai harus memenuhi unsur-unsur dibawah ini, antara lain:

1. Pengetahuan (*Knowledge*). Memiliki pengetahuan yang didapatkan dari belajar secara formal dan/atau dari pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus yang terkait dengan bidang pekerjaan yang ditanganinya.
2. Keterampilan (*Skill*). Memiliki keahlian terhadap bidang pekerjaan yang ditanganinya dan mampu menanganinya secara detail. Meski demikian, selain ahli, ia harus memiliki kemampuan (*ability*) memecahkan masalah dan menyelesaikan sesuatu dengan cepat dan efisien.

3. Sikap (*Attitude*). Menjunjung tinggi etika organisasi, dan memiliki sikap positif (ramah dan sopan) dalam bertindak. Sikap ini tidak bisa dipisahkan dari tugas seseorang dalam melaksanakan pekerjaan dengan benar, dan sikap ini merupakan elemen penting bagi usaha jasa/pelayanan, bahkan memiliki pengaruh terhadap citra perusahaan/organisasi.

2.1.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pegawai

Menurut Handoko (2012: 122) dalam Khoyrona (2020: 18) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi sumber daya manusia yaitu:

1. Keyakinan dan nilai-nilai. Setiap orang harus bias berfikir positif mengenai dirinya sendiri maupun kepada orang lain sehingga dapat menunjukkan ciri orang tersebut bisa berfikir kedepan. Sehingga keyakinan terhadap dirinya maupun orang lain akan mempengaruhi perilaku orang tersebut.
2. Keterampilan. Keterampilan memainkan peran kompetensi. Pengembangan kompetensi secara spesifik berkaitan dengan budaya organisasi dan kompetensi individual.
3. Pengalaman . Pengalaman juga sangat diperlukan dalam kompetensi. Orang yang tidak pernah berhubungan dengan organisasi besar dan kompleks tidak mungkin mengembangkan kecerdasan organisasional untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam lingkungan.
4. Aspek-Aspek Kepribadian (*Personal Attributes*). Merupakan kompetensi yang ada dalam diri individu mengenai pemikiran orang,

merasa, belajar, dan berkembang. Personal attribute adalah kemampuan yang meliputi: integritas dan kejujuran, pengembangan diri, ketegasan, kualitas keputusan, manajemen stres, berpikir analitis, dan berpikir konseptual.

5. Motivasi. Memberikan dorongan dan apresiasi untuk pegawai baik itu dalam bentuk pengakuan serta perhatian dari atasan dapat menjadi motivasi yang positif bagi seorang bawahan dalam menyelesaikan tugasnya.
6. Isu Emosional . Rasa takut membuat suatu kesalahan, malu, merasa dirinya tidak disukai akan menjadi penghambat seorang pegawai dalam penguasaan kompetensinya sehingga motivasi dan inisiatifnya terbatas.
7. Kemampuan intelektual. Pengalaman pegawai dalam bekerja dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.
8. Budaya organisasi . Budaya organisasi yang dapat menjadi pengaruh terhadap kemampuan sumber daya manusia antara lain: seleksi karyawan, sistem penghargaan, komitmen pelatihan dan pengembangan, dll.

2.1.6 Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dicapai oleh individu sesuai dengan tanggung jawab dan perannya dalam organisasi. Menurut Mangkunegara (2017: 67), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Sinaga, dkk (2020: 13) Kinerja (*Performance*) merupakan tingkat prestasi atau hasil nyata seseorang yang dihitung secara periodic baik kualitas maupun kuantitas berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai hasil kewenangan dan tanggung jawab sebuah pekerjaan dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Kinerja merupakan hasil kerja individu atau kelompok di dalam suatu organisasi yang disesuaikan dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan dengan cara yang legal, sesuai dengan hukum, moral serta etikasebagai upaya dalam pencapaian tujuan organisasi menurut Prawirosentono dalam (Sinambela, 2018) dalam Sinaga, dkk (2020: 5).

Menurut Armstrong dan Baron dalam Sinambela and Sarton Sinambela, (2019: 5), performance sering diartikan sebagai turunan dari terjemahan Bahasa Inggris sebagai kinerja. Kinerja merupakan hasil kerja atau dalam bentuk prestasi kerja, meskipun sesungguhnya kinerja bermakna luas, sebab, kinerja bukan saa berbicara hasil kerja, termasuk didalamnya proses berlangsungnya. Kinerja ialah hasil kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian tujuan strategis organisasi, tingkat kepuasan pelanggan dankontribusi yang diberikan pada Ekonomi. Selain penggunaan *terminology performance management*, terkadang beberapa organisasi swasta menggunakan istilah *managing employee performance* yang disingkat dengan MEP.

Kinerja merupakan hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Kinerja adalah keberhasilan personel, tim atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah

ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Untuk mencapai tujuannya, sebuah organisasi wajib memiliki kinerja yang efektif dan efisien karena kinerja organisasi merupakan akumulasi kinerja individu dan kelompok. Hakikat manajemen kinerja adalah aktivitas mengelola seluruh kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen kinerja tidak hanya bermanfaat bagi organisasi, tapi juga bermanfaat bagi manajer serta individu.

Menurut Sinaga, dkk (2020: 14) mengungkapkan beberapa manfaat dari manajemen kinerja antara lain:

Bagi organisasi, manfaat manajemen kinerja adalah menyesuaikan tujuan organisasi dengan tujuan tim dan individu, memperbaiki kinerja, memotivasi pekerja, meningkatkan komitmen, mendukung nilai-nilai inti, memperbaiki proses pelatihan dan pengembangan, meningkatkan dasar ketrampilan, mengusahakan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, mengusahakan basis perencanaan karier, membantu menahan pekerja terampil agar tidak pindah, mendukung inisiatif kualitas total dan pelayanan pelanggan, mendukung program perubahan budaya.

Bagi manajer, manfaat manajemen kinerja antara lain: mengupayakan klarifikasi kinerja dan harapan perilaku, menawarkan peluang menggunakan waktu secara berkualitas, memperbaiki kinerja tim dan individual, mengusahakan penghargaan nonfinansial pada staf, membantu karyawan yang kinerjanya rendah, digunakan untuk mengembangkan individu, mendukung kepemimpinan, proses motivasi dan pengembangan tim, mengusahakan kerangka kerja untuk meninjau ulang kinerja dan tingkat kompensasi.

Bagi individu, manfaat manajemen kinerja antara lain dalam bentuk: memperjelas peran dan tujuan, mendorong dan mendukung untuk tampil baik, membantu pengembangan kemampuan dan kinerja, peluang menggunakan waktu secara berkualitas, dasar objektivitas dan kejujuran untuk mengukur kinerja, dan memformulasi tujuan dan rencana perbaikan cara bekerja dikelola dan dijalankan.

Terdapat perbedaan antara kinerja individu dengan kinerja organisasi. Kinerja Organisasi adalah *out come* dari akumulasi kinerja individu yang secara kolektif menjadi kinerja kelompok (*group*) yang pada akhirnya terakumulasi menjadi kinerja organisasi. Kinerja individu adalah hasil kerja seseorang yang dipengaruhi oleh kompetensi individu, dukungan organisasi dan dukungan manajemen. Sinaga, dkk (2020: 14).

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai

Proses kinerja menentukan berhasil atau tidaknya tujuan dan cita-cita dalam organisasi. Kinerja organisasi tidak lepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi. Khoyrona (2020: 16):

1. Teknologi, semakin berkualitas teknologi yang digunakan, maka akan semakin tinggi tingkat kinerja organisasi, yang meliputi peralatan kerja dan metode kerja yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi.
2. Kualitas input atau material yang digunakan oleh organisasi.
3. Kualitas lingkungan fisik seperti keselamatan kerja, penataan ruangan, dan kebersihan.

4. Budaya organisasi juga termasuk, sebagai pola tingkah laku dan pola kerja yang ada dalam organisasi yang bersangkutan.
5. Kepemimpinan agar pekerjaan terkendali serta bisa bekerja sesuai dengan standar dan tujuan organisasi.
6. Pengelolaan sumber daya manusia. Kemampuan dan motivasi merupakan faktor-faktor yang dapat menjadi pengaruh terhadap tercapainya kinerja suatu entitas.

2.1.1.3 Indikator Kinerja Pegawai

Menurut Robbins (2016) dalam Safitri (2022: 17) terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan untuk mengukur kinerja dalam suatu organisasi, diantaranya sebagai berikut :

1. Kualitas. Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
2. Kuantitas. Jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
3. Ketetapan waktu. Tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
4. Efektivitas. Tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
5. Kemandirian. Tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya komitmen kerja. Kemandirian merupakan

suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	HASIL PENELITIAN
1	Wiguna Rifaldi Aldi (2019)	Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Intensif Terhadap Kinerja Pegawai (studi pada pengguna sistem di sekolah dasar wilayah Kecamatan Cikancung Kab. Bandung)	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa: efektivitas penggunaan SIA berpengaruh terhadap kinerja pengguna sistem di sekolah dasar wilayah kecamatan cikancung, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan SIA dan insentif berpengaruh sedang terhadap kinerja pegawai pengguna sistem di sekolah dasar wilayah kecamatan cikancung.
2	Siti Khoyrona (2020)	Pengaruh kompetensi pegawai, sistem pengendalian internal dan kualitas anggaran terhadap kinerja organisasi perangkat daerah/OPD kota pekanbaru	Hasil penelitian menemukan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai, sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai, kualitas anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Secara simultan kompetensi pegawai, sistem pengendalian internal dan kualitas anggaran secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai OPD di Kota Pekanbaru.
3	Ketut Dwi Pradnyaningdias	Pengaruh efektivitas sistem informasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem

	(2022)	akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan stress kerja sebagai variabel moderasi pada LMATS CONSULTING	informasi akuntansi di LMATS Consulting sudah berjalan secara optimal, meskipun demikian hasil temuan dari penelitian ini menemukan adanya stress kerja yang terjadi di LMATS Consulting. Stres ini timbul karena adanya beban tugas berlebih yang diterima oleh karyawan dalam kesehariannya. Selain itu ditemukan juga bahwa variabel moderasi stress kerja bersifat non-moderasi (memperlemah) pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di LMATS Consulting.
4	Noviana (2022)	Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada bank syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare	Hasil penelitian terbukti bahwa secara parsial variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
5	Sartika Samosir (2022)	Pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
6	Mofit Lestari Putri (2023)	Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja karyawan pada perum damri-	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan.

		cabang Pontianak	
7	Suci Maharani Putri (2023)	Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi, penerapan teknologi informasi akuntansi dapat memengaruhi kinerja karyawan sebesar 58.8% sedangkan sisanya sebesar 41.2% dipengaruhi oleh variabel lain atau factor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.
8	Muhammad Sariffudin (2023)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. PSMI WAY KANAN	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
9	Delvitiana Tambunan (2024)	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, sistem pengendalian

		kinerja pegawai pemerintah daerah Pangaribuan Tapanuli Utara	internal tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Secara simultan penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pemerintah daerah.
10	Kadek Riki Juniawan (2024)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Trinanda Sari Utama	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan motivasi kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, tetapi tidak ada pengaruh signifikan dari motivasi kerja di koperasi trinanda sari utama.

Review Penelitian Terdahulu, 2025

2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi

Secara umum ketika sebuah OPD memakai SIA dengan tepat dan sesuai dengan prosedur, pekerjaan menjadi lebih mudah, cepat dan rapi. Data yang tersimpan tentunya juga akurat sehingga memudahkan pegawai ketika membuat laportan dan mengambil keputusan. Jika benar-benar mengoptimalkan penggunaan SIA dalam OPD tentu saja dapat mendorong kinerja OPD yang menjadi lebih baik.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Samosir (2022) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian oleh Putri (2023) juga menemukan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Namun demikian, efektivitas penggunaan SIA tidak selalu berdampak signifikan terhadap kinerja OPD. SIA yang secara teknis telah dirancang dengan baik belum tentu memberikan kontribusi yang optimal apabila pengguna tidak memiliki kemampuan yang memadai, kurangnya pelatihan, resitensi terhadap perubahan teknologi serta keterbatasan infrastruktur dapat menyebabkan sistem tidak dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga efektivitas SIA tidak tercermin dalam peningkatan kinerja OPD. Selain itu kinerja OPD juga dapat dipengaruhi oleh berbagai factor lain, seperti budaya organisasi, sistem pengendalian internal, kompetensi pegawai, motivasi pegawai dan lainnya. Tanpa didukung faktor-faktor tersebut dapat menghasilkan pengaruh yang lemah atau tidak signifikan terhadap kinerja OPD.

H1. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi

2.3.2 Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi

Kompetensi pegawai mencerminkan kemampuan seseorang dalam menjalankan atau melaksanakan tugas yang diberikan. Pegawai yang memiliki kompetensi tinggi akan mampu bekerja lebih efektif dan menghasilkan kinerja yang baik. Mereka yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih cepat dalam

beradaptasi dengan prosedur, teknologi, dan tuntutan pekerjaan. Ketika pegawai kompeten, peluang untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik juga semakin besar. Namun ada kondisi dimana pegawai sudah kompeten tetapi hambatan muncul dari lingkungan kerjanya. Misalnya fasilitas yang belum memadai, beban kerja yang tidak seimbang, struktur organisasi yang kurang jelas dan kurangnya dukungan dari pimpinan.

Penelitian terdahulu oleh Khoyrona (2020) yang menemukan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi maka kinerja semakin meningkat dan juga sebaliknya kompetensi yang tidak mendukung akan menyebabkan kinerja yang kurang memuaskan.

Di sisi lain, kompetensi pegawai tidak selalu menjamin peningkatan kinerja OPD, pegawai yang memiliki kompetensi tinggi belum tentu menunjukkan kinerja yang optimal apabila tidak didukung oleh sistem kerja yang baik, pembagian tugas yang jelas, serta lingkungan kerja yang kondusif. Faktor seperti beban kerja yang berlebih, lemahnya pengawasan dapat menghambat pegawai dalam menyalurkan kompetensinya secara maksimal.

H2. Kompetensi Pegawai Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi.

2.3.3 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai secara bersamaan diduga dapat meningkatkan kinerja OPD. Sistem

informasi akuntansi yang digunakan secara efektif memerlukan dukungan pegawai yang kompeten agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Sebaliknya juga kompetensi pegawai akan memberikan kontribusi yang lebih maksimal terhadap kinerja apabila didukung oleh sistem informasi yang berfungsi dengan baik.

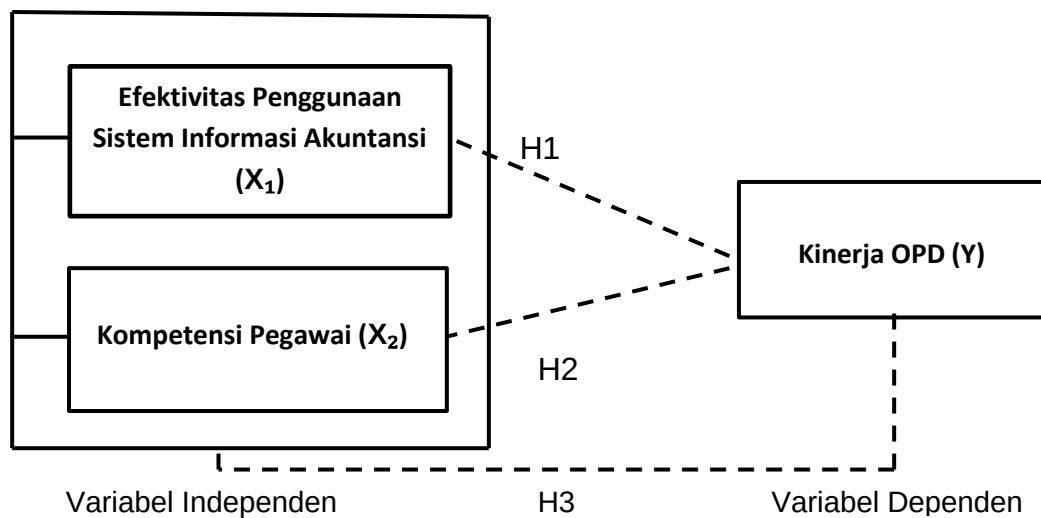
Namun pengaruh simultan antara efektivitas penggunaan SIA dan kompetensi pegawai terhadap kinerja OPD dapat menjadi lemah apabila tidak didukung oleh faktor organisasi lainnya seperti kepemimpinan, komitmen manajemen, serta ketersediaan anggaran.

H3. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan Kompetensi pegawai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD Kab. Kuantan Singingi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian yang berjudul Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Maka peneliti akan menggambarkan model penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penelitian Terdahulu Siti Khoyrona (2020)

2.5 Hipotesis Penelitian

- H1. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi.
- H2. Kompetensi pegawai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD Kab Kuantan Singingi.
- H3. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan Kompetensi pegawai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD Kab. Kuantan Singingi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi objek penelitian berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden tanpa melakukan generalisasi. (Sugiyono, 2019:86).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai Efektivitas Penggunaan Sistem Akuntansi, Kompetensi Pegawai, dan Kinerja OPD.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Pemilihan OPD sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa instansi pemerintah daerah memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah yang membutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi secara efektif dan efisien.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun									
	2025			2026						
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mar	Juni	Juli	Agt
Pengajuan Proposal Skripsi										
Proposal Diterima										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Revisi Proposal										
Penyerahan Angket Kuisner										
Pengolahan Data										
Bimbingan Skripsi										
Ujian Skripsi										

Sumber: Diolah peneliti 2025

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (2018: 113) populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (*population element*).

Menurut Sugiyono (2017: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai yang bekerja pada bagian keuangan/akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 171 orang pada 29 OPD.

Tabel 3.2
Daftar Nama Organisasi Perangkat Daerah/OPD yang Terdapat di
Kabupaten Kuantan Singingi

No	OPD	Jumlah Pegawai Bagian Keuangan/Akuntansi (Orang)
1	Sekretariat Daerah	9
2	Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah	11
3	Inspektorat	4
4	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	9
5	Dinas Kesehatan	5
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3

7	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan	4
8	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, dan Desa	4
9	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5
10	Dinas Lingkungan Hidup	4
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5
12	Dinas Perikanan	4
13	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1
14	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan	6
15	Dinas Perkebunan dan Peternakan	10
16	Dinas Perhubungan	10
17	Dinas Komunikasi, Informastika, Statistik dan Persandian	9
18	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian	5
19	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3
20	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4
21	Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan	5

	Penyelamatan	
22	Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	7
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	8
24	Badan Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah	6
25	Badan Pendapatan Daerah	6
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4
27	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8
28	Dinas Tenaga Kerja	4
29	Rumah Sakit Umum Daerah	8
	Jumlah	171

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2017: 118).

Menurut Arikunto (2019: 174) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, sampel digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang relevan dan efisien, tanpa harus melibatkan seluruh anggota populasi.

Dalam Penelitian ini, teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling jenuh (sensus)*, menurut Sugiyono (2019) Sampling jenuh (sensus) merupakan teknik penentuan sampel dengan

menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 171 orang pegawai bagian keuangan yang berasal dari 29 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data yang dapat diukur dan dihitung secara spesifik. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner (angket) kepada responden mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kompetensi pegawai dan kinerja OPD.

Menurut Sugiyono (2017: 14) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti melalui sumber data yang langsung memberikan data (Sugiyono, 2016:137). Data tersebut diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden yang bertujuan untuk mendapat sejumlah informasi yang diperlukan. Khoiruna (2020).

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, di mana setiap pernyataan telah disediakan pilihan jawaban dengan skala *Likert*.

Kuesioner ini dibagikan kepada pegawai yang menjadi responden di Organisasi Perangkat Daerah, untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kompetensi pegawai, dan kinerja pegawai.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung hasil penelitian. Data ini dapat berupa dokumen seperti struktur organisasi OPD, jumlah pegawai, laporan kinerja, maupun data lain yang relevan dengan penelitian.

Menurut Arikunto (2019: 274)) “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (*Independent variable*)

Independent variable atau sering disebut variabel bebas. *Independent variable* sering disebut variabel terikat. *Independent variable* adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:38).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen:

X_1 = Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Kompetensi Pegawai

b. Variabel Dependen (*Dependent variable*)

Dependent variable sering disebut variabel terikat. *Dependent variable* adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2016:39).

Dependent variable dalam penelitian ini adalah:

Y = Kinerja OPD

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan bagaimana setiap variabel diukur dalam penelitian agar dapat diuji secara empiris. Untuk melihat operasionalisasi dari suatu variable harus diukur menggunakan indikator-indikator yang kemudian dapat memperjelas variable. Berdasarkan teori dalam setiap variabel maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi	Efektivitas SIA merupakan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari kumpulan sumber daya yang digunakan	1. Kualitas sistem 2. Kualitas informasi 3. Pengguna (<i>user performance</i>)

	Akuntansi (X_1)	untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik sehingga menghasilkan informasi dan laporan yang berkualitas (Anggraeni, 2017:103)	4. Kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>)
2	Kompetensi Pegawai (X_2)	Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (<i>knowledge</i>), keahlian (<i>skill</i>), dan sikap (<i>attitude</i>). (Edison, dkk. 2016:143)	1. Pengetahuan kerja 2. Keterampilan teknis 3. Sikap dan Tanggung jawab 4. Motivasi Kerja 5. Kerja sama dan komunikasi
3	Kinerja OPD (Y)	Menurut Sinaga, dkk (2020: 13-14) Kinerja (<i>Performance</i>) merupakan tingkat prestasi atau hasil nyata seseorang yang dihitung secara periodic baik kualitas maupun kuantitas berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai hasil kewenangan dan tanggung jawab sebuah pekerjaan dalam suatu perusahaan atau organisasi. (Sinaga, dkk 2020:13)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian

Sumber: Diolah dari (Anggraeni, 2017:103), (Edison dkk. 2016:143) dan (Sinaga dkk. 2020:13)

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis data kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawaban (Sugiyono, 2016:142). Adapun kuesioner ini akan mengukur variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1) Kompetensi Pegawai (X2), Kinerja Pegawai (Y). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner adaptasi dari berbagai sumber yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Untuk mengukur setiap variabel yang diteliti dalam penelitian ini digunakan indikator atau item yang menggambarkan variabel yang diukur. Penelitian ini menggunakan skala likert karena skala ini mampu mengubah sikap, persepsi, dan pendapat responden menjadi data kuantitatif. Variabel-variabel dalam penelitian seperti efektivitas penggunaan SIA, kompetensi pegawai dan kinerja OPD merupakan variabel yang bersifat abstrak sehingga tidak dapat diukur secara langsung.

Menurut Sugiyono (2016: 132) skala likert adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Dengan skala ini, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator yang kemudian dijadikan dasar penyusunan item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan yang dinilai oleh responden.

Skala likert (*likert scale*) atau sering disebut summated scale (skala yang dijumlahkan) pada dasarnya adalah skala ordinal. Responden diminta menjawab

persetujuan suatu obyek psikologis. Skala likert, minimal lima atau ganjil, kode (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) kurang setuju, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Jarak antar skala tidak diketahui (tidak konstan). Misalkan responden ditanya setujukah anda bahwa pekerjaan anda menyenangkan. Responden yang menjawab (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju maka tidak puas, tetapi responden yang menjawab (4) setuju atau (5) sangat setuju maka puas terhadap pekerjaannya (Ghozali, 2018:4). Untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, skala likert yang digunakan adalah skala likert 4 poin, yakni memiliki alternatif/tingkatan jawaban sebagai berikut (Ghozali, 2018:5):

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Kurang Setuju (KS)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (*content validity*) menggambarkan

kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur . Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah:

- a. Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel maka variabel tersebut valid.
- b. Jika r hitung tidak positif serta r hitung $< r$ tabel maka variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban yang diberikan oleh seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Indikator untuk uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*, apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ menunjukkan instrument yang digunakan *reliable*. Hasil uji reliabilitas kuesioner sangat tergantung dari adanya kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan penelitian. (Khoiruna: 2020).

3.8.2 Uji Asusmsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normalitas data adalah asumsi dasar dalam analisis multivariate. Apabila variasi dihasilkan dari distribusi yang tidak normal, maka uji statistic normalitas dapat diuji dengan cara normal *probability plot* (Cooper dan Emory, 2003:69), yaitu dengan membandingkan plot residual dari data aktual dengan plot distribusi normal. Pada pendekatan ini, distribusi normal akan ditunjukkan dalam garis diagonal, sedangkan residual dari data aktual akan di plot sesuai dengan distribusinya. Data *actual* tersebut berdistribusi normal dapat terjadi apabila plotting data actual terletak pada garis diagonal tersebut atau mendekatinya.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. (Khoiruna: 2020).

Menurut Sugiyono (2017:172), heteroskedastisitas merupakan gejala ketidaksamaan varians residual pada setiap nilai prediksi variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga varians residual bersifat konstan atau *homogeny*.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2017:175), multikolinearitas adalah keadaan dimana antar variabel bebas dalam suatu model regresi saling berkorelasi kuat, yang dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan.

Uji multikolinieritas bertujuan apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas merupakan model regresi yang baik. Variabel-variabel ini dapat dikatakan tidak ortolog jika variabel bebas saling berkorelasi. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi variabel bebasnya = 0. Sugiyono menjelaskan bahwa gejala multikolinieritas dalam penelitian dapat dilihat dari:

a. Nilai Tolerance dan lawannya.

Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas

Jika nilai Tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas

b. Variance Inflation Factor (VIF)

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas

Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas

3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Regression analysis adalah regresi yang digunakan untuk mengukur hubungan antar dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi pegawai) terhadap variabel terikat (kinerja Organisasi Perangkat Daerah/OPD Kab. Kuantan Singingi). Adapun bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja OPD

a = Konstanta

X_1 = Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Kompetensi Pegawai

b_1, b_2, b_3 = Koefisien variable

Persamaan tersebut di atas dianalisis dengan menggunakan SPSS 25.0 dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

3.8.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2017:197), uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial, Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2017:198), uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai sig $< 0,05$ maka model regresi layak dan variabel independen berpengaruh secara simultan, Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2017:197), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , berarti variabel independen semakin besar dalam menjelaskan variabel dependen.

Jika nilai R^2 mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat lemah

Jika nilai R^2 mendekati 1 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat kuat.

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} 6,084 > T_{tabel} 1,974$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 pada tabel 4.18. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi maka kinerja semakin meningkat dan sebaliknya juga Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang tidak mendukung akan menyebabkan kinerja yang kurang optimal.
2. Kompetensi Pegawai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} 5,277 > T_{tabel} 1,974$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 pada tabel 4.19. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pegawai maka kinerja OPD semakin meningkat dan sebaliknya kompetensi pegawai yang tidak mendukung akan menyebabkan kinerja yang kurang optimal.

3. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 64,991 > F_{tabel} 3,05 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 pada tabel 4.20. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai maka kinerja semakin meningkat dan sebaliknya juga efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai yang tidak mendukung akan menyebabkan kinerja yang kurang maksimal.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya, adalah:

1. Disarankan kepada setiap OPD Kabupaten Kuantan Singingi agar semakin meningkatkan kinerja yang sudah dilakukan saat ini dengan cara memperhatikan kualitas kerja, ketepatan waktu, adanya inisiatif dari individual pegawai, dan menjalin komunikasi dengan baik dengan rekan kerja agar pelaksanaan kerja dapat berjalan dengan maksimal dan menjadi lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas jangkauan penelitian tidak hanya pegawai pemerintah kabupaten kuantan singingi saja namun diperluas hingga daerah Provinsi dan daerah lainnya. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama agar dapat menambahkan variabel yang lain

yang mungkin dapat mempengaruhi variabel kinerja organisasi perangkat daerah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Endaryati Eni. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik
- Edison Emron dkk. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Semarang: Yayasan Kita Menulis
- Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (Penerbit ANDI)
- Puspitawati Lilis. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains
- Sinaga, Onita Sari dkk. 2020. *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)* Bandung: Alfabeta.

SKRIPSI:

- Aldi, Wiguna Rifaldi. 2019. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Intensif Terhadap Kinerja Pegawai (studi pada pengguna sistem di sekolah dasar wilayah Kecamatan Cikancung Kab. Bandung)*
- Juniawan. Kadek Riki. 2024. *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Trinanda Sari Utama*
- Khoyrona, Siti. 2020. *Pengaruh Kompetensi Pegawai, Sistem Pengendalian Internal Dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah/OPD Kota Pekanbaru*
- Noviana. 2022. *Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada bank syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare*
- Pradnyaningdias, Ketut Dwi. 2022. *Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan stress kerja sebagai variabel moderasi pada LMATS CONSULTING*
- Putri, Mofit Lestari. 2023. *Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja karyawan pada perum damri-cabang Pontianak*

Putri, Suci Maharani. 2023. *Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Samosir, Sartika. 2022. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan*

Sariffudin, Muhammad. 2023. *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. PSMI WAY KANAN*

Tambunan, Delvitiana. 2024. *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pemerintah daerah Pangaribuan Tapanuli Utara*

JURNAL:

Antasari, Kadek Chendi & Yaniartha D'yan pt. 2015. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi*

Mofit Lestari Putri. 2023. *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja karyawan pada pekum damri-cabang Pontianak*. Jurnal kajian ilmiah akuntansi.

Rahmania, Mega & Tannar, Oryza. 2024. *Penngaruh Kompetensi dan budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening: Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa Jakarta Selatan*. Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah.

Larissa, Amelia & Juliarsa, Gede. 2023. *Kecanggihan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen dan Kinerja Karyawan*. Jurnal Akuntansi.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail uniksquantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR:135/Kpts/FIS/UNIKS/XI/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) AKUNTANSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor :12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
1. Menunjuk :
 a. Nama : Rina Andriani, SE., M.Si sebagai pembimbing I
 b. Nama : M. Irwan, SE., MM sebagai pembimbing II

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

- Nama : Pipit Oktania
 NPM : 220412025
 Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah Kab. Kuantan Singingi
2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Akuntansi dalam penulisan skripsi.
 3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Akuntansi.
 4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
 5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
 PADA TANGGAL : 05 NOVEMBER 2025
 Dekan,

SARJAN M. S.Sos., M.Si
 NIDN. 1008128002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Akuntansi
2. Mahasiswa
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 135/DPMPTSP-PTSP/1.04.02/2026

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:074/FIS/UNIKS/PMH/IV/2026 Tanggal 23 APRIL 2026.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : PIPIT OKTALIA
NIM : 220412025
Jurusan : AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : "PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
Untuk melakukan Penelitian di : SELURUH ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) SE-KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 28 April 2026

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19720821 199201 1 002



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pipit Oktalia
 NPM : 220412025
 Pembimbing I : Rina Andriani, SE., M.Si
 Pembimbing II : M. Irwan, SE., MM
 Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
1.	13/2025 /11	1. Revisi cover 2. Revisi bab II & III 3. Revisi kerangka berpikir 4. Penulisan dirapikan	Ru	
2.	4/2025 /12	1. Perbaiki cover 2. Tambahkan referensi 3. Perbaiki latar belakang 4. Revisi bab II & III sesuai saran	Ru	
3.	12/2025 /12	1. Perbaiki latar belakang 2. Rapikan penulisan 3. Perbaikannya disarankan	Ru	
	23/12-25	Lanjut ke pb II	Ru	
	23/12	Revisi		A.
	6/26 /1	Acc Lempro.		A.
	8/26 /1	Acc USTAN sempuro	Ru	

Mengetahui
 Ketua Program Studi Akuntansi

 YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
 NIDN.1011019002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PIPIT OKTALIA
 NPM : 220412025
 Pembimbing I : Rina Andriani, Se., M. Si
 Pembimbing II : M. Irwan, Se., Mm
 Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
	18/2026 06	- Tambahkan penjelasan & kaitkan dg teori - perbaiki kesimpulan - perbaiki yg ditipat	Rn	
	30/2026 06	Revisi sesuai saran	Rn	
	2/28 7	Revisi, lengkapi dan Rapskars.		A.
	8/26 7	Acc Rapskars.		A.
	14/26 7	Acc ujian skripsi	Rn	

Mengetahui
 Ketua Program Studi Akuntansi

 YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
 NIDN.1011019002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

Form 12

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Pipit Oktalia
 NPM : 210412025
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Kamis / 12 Februari 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Diskhamarzeweny, SE,MM	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Yeni Sapridawati, SE.,M.Ak	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Rina Andriani, SE., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	M. Irwan, SE., MM	Pembimbing 2/ Anggota 2	4.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini difotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail unikkuantan@gmail.com

Form 11

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Pipit Oktalia

NPM : 220412025

Program Studi : Akuntansi

Judul : **Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat (OPD) Kab. Kuantan Singingi**

Hari/Tgl Ujian : Rabu / 12 Agustus 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Diskhamarzaweny, SE.,MM	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	M. Irwan, SE.,MM	Sekretaris / Pembimbing 2	2.
3.	Rina Andriani, SE.,M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Anggota / Penguji 1	4.
5.	Yeni Sepridawati, SE.,M.Ak	Anggota / Penguji 2	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Pipit Oktalia |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Padang Kunik, 03 Oktober 2003 |
| 3. Alamat Lengkap | : Padang Kunik, Kec. Pangean |
| 4. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Status Perkawinan | : Belum Menikah |
| 7. No. Telp/Wa | : 082288968753 |
| 8. Alamat E-Mail | : pipitoktalia10@gmail.com |



II. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2009-2015 SD N 018 Sungai Langsat, Kec. Pangean
2. Tahun 2015-2018 SMP N 3 Pangean
3. Tahun 2018-2021 SMK N 2 Teluk Kuantan, Kec. Kuantan Tengah
4. Tahun 2022-2026 S1 Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

III. Riwayat Prestasi

1. SD N 018 Sungai Langsat, Kec. Pangean Peringkat 3 dan selalu masuk dalam peringkat 5 besar
2. SMP N 3 Pangean, Peringkat 3 dan selalu masuk dalam peringkat 5 besar dari kelas VII s/d IX

IV. Pengalaman

1. Magang selama 3 bulan di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi Bulan Juli s/d September 2025.
2. Anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMANSI) dari Tahun 2023 s/d 2025
3. Relawan Pajak Untuk Negeri di KP2KP Teluk Kuantan selama 3 bulan.